

SKRIPSI

PENGARUH KEPEMILIKAN MANAJERIAL DAN *GREEN ACCOUNTING* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA SEKTOR ENERGI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA



POLITEKNIK NEGERI BALI

**Ni Gusti Ayu Manik Puspita Sari
NIM : 2115644157**

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI MANAJERIAL
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI
2025**

PENGARUH KEPEMILIKAN MANAJERIAL DAN *GREEN ACCOUNTING* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA SEKTOR ENERGI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Ni Gusti Ayu Manik Puspita Sari
2115644157

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

ABSTRAK

Ketatnya persaingan dimasa industrialisasi dan globalisasi saat ini mendorong perusahaan untuk memperbaiki aktivitas operasionalnya. Namun disisi lain manajemen sering kali mengabaikan untuk menginvestasikan sebagian kecil dari keuntungan mereka untuk pelestarian dan pemberdayaan lingkungan. Perilaku ini bertentangan dengan peraturan yang dikeluarkan oleh pemerintah mengenai pelestarian dan pemberdayaan lingkungan. Pemerintah telah berusaha menjalankan program yang bisa mendorong perusahaan untuk menerapkan *green accounting*, namun hanya sedikit perusahaan yang berpartisipasi. *Green accounting* hadir sebagai solusi bagi perusahaan untuk saham manajerial, konflik antara agen dapat diperbaiki, sehingga tujuan perusahaan untuk menambah nilai dapat tercapai. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh kepemilikan manajerial dan *green accounting* terhadap nilai perusahaan, baik secara parsial atau secara simultan.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif asosiatif yang dilakukan pada 83 perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2021 – 2024. Sampel penelitian ini berjumlah 37 perusahaan dengan 4 tahun pengamatan yang diperoleh dengan menggunakan teknik purposive sampling dengan 3 kriteria. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik sumber data sekunder berupa laporan keuangan tahunan yang sudah diaudit. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif, analisis regresi linier berganda, uji secara parsial, uji secara simultan, dan uji koefisien determinasi dengan menggunakan aplikasi IBM SPSS versi 25.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial dan *green accounting* secara parsial dan simultan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci: kepemilikan manajerial, *green accounting*, nilai perusahaan

THE EFFECT OF MANAGERIAL OWNERSHIP AND *GREEN ACCOUNTING* ON COMPANY VALUE IN THE ENERGY SECTOR LISTED ON THE BURSA EFEK INDONESIA

Ni Gusti Ayu Manik Puspita Sari
2115644157

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

ABSTRACT

Intense competition in the current era of industrialization and globalization is driving companies to improve their operational activities. However, management often neglects to invest a small portion of their profits in environmental conservation and empowerment. This behavior contradicts government regulations regarding environmental conservation and empowerment. The government has attempted to implement programs to encourage companies to implement green accounting, but only a handful of companies participate. Green accounting offers a solution for companies with managerial ownership, which can resolve conflicts between agents, thereby achieving the company's goal of adding value. This study aims to determine whether managerial ownership and green accounting influence firm value, either partially or simultaneously.

This is an associative quantitative study conducted on 83 energy sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange during 2021–2024. The sample size for this study was 37 companies, with a four-year observation period, obtained using a purposive sampling technique with three criteria. Data collection utilized secondary data sources in the form of audited annual financial reports. The data analysis techniques used were descriptive statistical analysis, multiple linear regression analysis, partial and simultaneous tests, and coefficient of determination tests using IBM SPSS version 25.

The results showed that managerial ownership and green accounting, both partially and simultaneously, had no effect on firm value.

Keywords: managerial ownership, green accounting, firm value

DAFTAR ISI

Abstrak.....	ii
Halaman Prasyarat Gelar Sarjana Terapan.....	iv
Halaman Surat Pernyataan Orisinalitas Karya Ilmiah	v
Halaman Persetujuan Usulan Proposal Penelitian	vi
Halaman Penetapan Kelulusan.....	vii
Kata Pengantar	viii
Daftar Isi	xi
Daftar Tabel	xii
Daftar Gambar	xiii
Daftar Lampiran	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	10
C. Batasan Masalah	10
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA	14
A. Kajian Teori	14
B. Kajian Penelitian yang Relevan.....	18
C. Kerangka Pikir	24
D. Hipotesis Penelitian	30
BAB III METODE PENELITIAN	33
A. Jenis Penelitian	33
B. Lokasi/Tempat dan Waktu Penelitian	34
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	34
D. Variabel Penelitian dan Definisi.....	37
E. Teknik Pengumpulan Data	39
F. Teknik Analisis Data	40
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	47
A. Deskripsi Hasil Penelitian	47
B. Hasil Hipotesis	58
C. Pembahasan	62
D. Keterbatasan.....	68
BAB V PENUTUP.....	69
A. Simpulan	69
B. Implikasi	70
C. Saran	72
DAFTAR PUSTAKA.....	74
LAMPIRAN.....	8

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Daftar Sampel Penelitian.....	7
Tabel 3. 1 Prosedur Pengambilan Sampel.....	36
Tabel 3. 2 Indikator Variabel <i>Green Accounting</i>	38
Tabel 4. 1 Tabel Kepemilikan Manajerial, <i>Green Accounting</i> dan Nilai Perusahaan	48
Tabel 4. 2 Hasil Analisis Statistik Deskriptif	52
Tabel 4. 3 Hasil Uji Normalitas	54
Tabel 4. 4 Hasil Uji Multikolinearitas.....	55
Tabel 4. 5 Hasil Uji Heteroskedasitas	56
Tabel 4. 6 Hasil Uji Autokorelasi.....	57
Tabel 4. 7 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda	58
Tabel 4. 8 Hasil Analisis Statistik Uji T	59
Tabel 4. 9 Hasil Analisis Uji Statistik F	61
Tabel 4. 10 Hasil Koefisien Determinasi	62



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir Penelitian	30
Gambar 2. 2 Model Hipotesis	33



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Populasi Penelitian	9
Lampiran 2 : Sampel Penelitian	11
Lampiran 3 : Perhitungan Kepemilikan Manajerial dan Green Accounting	13
Lampiran 4 : Perhitungan Nilai Perusahaan Tobin's Q	17
Lampiran 5 : Hasil Perhitungan Kepemilikan Manajerial, Green Accounting dan Nilai Perusahaan	20
Lampiran 6 : Hasil Data Yang Teroutlier	23



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesian Stock Exchange (IDX) atau Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu pasar modal yang ada di Indonesia. Bursa Efek Indonesia mempunyai peranan yang sangat penting dikarenakan BEI merupakan sarana berinvestasi dan sebagai sarana mencari tambahan modal untuk perusahaan yang *go public* terdaftar di BEI. Perusahaan yang terdaftar di BEI yang sudah *go public* mencari tambahan modal dengan menerbitkan saham perusahaannya. Sektor Energi merupakan salah satu industri yang sangat dipengaruhi oleh kepercayaan publik dan investor. Oleh karena itu, penerapan prinsip-prinsip *green accounting* dan pengelolaan kepemilikan manajerial yang sangat penting untuk meningkatkan nilai perusahaan di sektor ini. Saat ini sudah ada 83 perusahaan energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Pada awal tahun 2024, terjadi penurunan yang signifikan dalam nilai ekspor batu bara Indonesia, yaitu sebesar US\$ 590,1 juta atau 19,68% dibandingkan bulan sebelumnya, diikuti dengan penurunan volume ekspornya sebesar 18,06% (Labirin. id, 2024). Penurunan ini berdampak langsung pada pendapatan perusahaan-perusahaan pada sektor energi, khususnya perusahaan batu bara seperti PT Bukit Asam Tbk (PTBA) , PT Indika Energy Tbk (INDY) dan PT Adaro Energy Indonesia Tbk (ADRO) yang turun sebesar 22 % menjadi USD 1,443 juta dari sebelumnya USD

1,839 juta (Antara News, 2024). Keadaan ini berpotensi memengaruhi nilai perusahaan yang tercermin dalam harga saham di pasar modal. Hal tersebut dapat mengakibatkan penurunan ekspor dan harga batu bara dapat menyebabkan dilema bagi manajemen di satu sisi, mereka perlu menjaga kinerja keuangan untuk mempertahankan kepercayaan investor, sementara di sisi lain tetap berkewajiban memiliki tanggung jawab untuk melaksanakan praktik *green accounting*. Dalam konteks ini, kepemilikan manajerial menjadi faktor penting yang memengaruhi proses pengambilan keputusan, karena manajer dengan kepemilikan saham yang tinggi cenderung lebih memikirkan keberlanjutan jangka panjang, sedangkan kepemilikan yang rendah dapat membuat manajer lebih fokus pada keuntungan jangka pendek.

Penurunan harga saham pada sektor energi, seperti pada kasus penurunan nilai ekspor batu bara di Indonesia pada Januari 2024, berpotensi menurunkan nilai perusahaan dalam kondisi tersebut, tingkat kepemilikan manajerial dapat memengaruhi keputusan strategis manajemen untuk menjaga keberlanjutan kinerja, sementara penerapan *green accounting* dapat membantu mempertahankan kepercayaan investor dan citra positif perusahaan, sehingga keduanya berperan dalam memitigasi dampak negatif terhadap nilai perusahaan di tengah tekanan pasar modal.

Perusahaan pada sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada umumnya berupaya meningkatkan kinerja keuangan, pertumbuhan bisnis, dan nilai tambah bagi pemegang sahamnya. Menurut

Yuliani dan Prijanto (2022), persaingan ini mendorong perusahaan untuk meningkatkan kegiatan operasionalnya untuk mencapai tujuan perusahaan, yaitu meningkatkan nilai perusahaan. Mengabaikan kelestarian dan keberlangsungan lingkungan hidup dalam proses bisnis bertentangan dengan amanat pemerintah yang tertuang dalam peraturan terkait dengan *green accounting*.

Menurut Indri dan Dian (2024) Nilai perusahaan adalah jumlah yang disepakati oleh para investor jika perusahaan tersebut dijual. Untuk perusahaan yang telah menjual sahamnya di pasar modal, maka nilai perusahaan dapat dilihat dari harga sahamnya. Ketika harga saham meningkat, tingkat pengembalian bagi para investor juga akan meningkat, sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai perusahaan juga meningkat, yang menjadi acuan bagi tujuan perusahaan itu sendiri. Nilai perusahaan diartikan sebagai harga saham yang siap diterima oleh investor jika perusahaan itu akan dijual. Dalam penelitian ini, nilai perusahaan dinilai dengan menggunakan Tobin's Q, yang berfungsi untuk membandingkan harga saham dengan nilai bukunya.

Sejak tahun 2022, pemerintah Indonesia telah aktif mendorong sektor industri untuk menerapkan praktik akuntansi ramah lingkungan. Menurut Indri dan Dian (2024), manfaat dari Akuntansi Hijau adalah mengurangi dampak negatif dari aktivitas serta sistem ekonomi terhadap lingkungan. Dengan mempertimbangkan pentingnya nilai bisnis dan pelestarian lingkungan, penilaian dampak terhadap nilai perusahaan

menjadi hal yang sangat krusial. Dalam penelitian ini *Green accounting* diukur menggunakan variabel dummy yaitu, nilai 0 digunakan untuk perusahaan yang tidak memiliki komponen biaya lingkungan, biaya daur ulang limbah, biaya R&D lingkungan dalam laporan keuangan tahunan perusahaan dan nilai 1 digunakan untuk perusahaan yang memiliki komponen biaya lingkungan, biaya daur ulang limbah, biaya R&D lingkungan dalam laporan keuangan tahunan perusahaan.

Pengolahan data ini menggunakan 83 perusahaan sector energi yang dimana menggunakan Teknik *purposive sampling* dengan 4 (empat) kriteria, sehingga mendapatkan sampel sebanyak 37 perusahaan . *Green Accounting* sangat penting untuk diterapkan di perusahaan karena memungkinkan masyarakat atau organisasi menunjukkan kepeduliannya terhadap lingkungan sekitar. Hal ini mencakup upaya untuk menghubungkan perlindungan lingkungan hidup dengan kepentingan keuangan perusahaan, sehingga laporan keuangan perusahaan menjadi lebih lengkap dan mencerminkan nilai-nilai lingkungan hidup.

Menurut Indri dan Dian (2024) menyatakan bahwa hasil dari analisis menunjukkan bahwa kinerja keuangan, struktur modal, dan *green accounting* secara bersama-sama memengaruhi nilai perusahaan, kinerja keuangan tidak memiliki dampak terhadap nilai perusahaan, struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sementara *green accounting* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Disisi lain menurut Mega dan Eka (2023) menyatakan bahwa *green accounting*, ukuran perusaha dan

kepemilikan manajerial berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2018-2021. Nilai perusahaan sering dikaitkan dengan harga saham karena harga saham dapat mencerminkan penilaian investor terhadap ekuitas yang dimiliki secara keseluruhan.

Jika dilihat dari perspektif teori keagenan, terdapat pemisahan antara pihak agent atau manajemen dan principal atau pemilik. Pihak manajemen dengan motivasi tertentu, cenderung ingin melaporkan angka laba yang tinggi, sedangkan pemilik membutuhkan informasi laba yang berkualitas, hal tersebut berpotensi menimbulkan konflik. Untuk mencegah hal tersebut terjadi maka konservatisme akuntansi dapat diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan (Putra dan Sari, 2020).

Menurut Dita dan Wulandari (2021) menyebutkan bahwa kepemilikan manajerial adalah situasi di mana seorang manajer memiliki dua fungsi dalam sebuah perusahaan, yaitu sebagai seorang manajer sekaligus pemilik saham karena memiliki bagian dalam struktur modal perusahaan. Selain itu, kepemilikan manajerial adalah strategi untuk menghindari perilaku tidak etis dari manajer dan menjadi salah satu bentuk motivasi untuk kinerja mereka. Kepemilikan manajerial dapat dilihat dari proporsi saham yang dimiliki oleh manajer dibandingkan dengan total saham yang ada di pasaran.

Menurut Putri dan Putri (2022) pada masa globalisasi ini, perekonomian Indonesia berkembang pesat. Banyak bisnis, baik lokal

maupun internasional, bersaing untuk memperoleh keuntungan sebesar mungkin dan menarik perhatian dunia. Disisi lain menurut Yuliani dan Prijanto (2022) meningkatkan nilai perusahaan dan mensejahterakan pemegang saham adalah tujuan perusahaan. Semakin tinggi nilai suatu perusahaan maka semakin baik kehidupan pemiliknya. Nilai perusahaan adalah bagaimana investor melihat suatu perusahaan berdasarkan harga sahamnya. Harga saham yang melonjak tinggi menunjukkan bahwa nilai perusahaan yang tinggi, sehingga perusahaan dapat menarik kepercayaan investor hal tersebut karena kinerja saat ini dan prospek masa depan.

Dalam penelitian Nina dan Ika (2022) disebutkan bahwa secara parsial kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Namun di sisi lain dalam penelitian Dita dan Prima (2024) menyatakan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Dari pembahasan diatas sudah tergambar sedang terjadi dikalangan perusahaan berkaitan dengan mengklarifikasi dan memperdalam pemahaman tentang kepemilikan manajerial dan *green accounting* dapat mempengaruhi nilai dan kinerja perusahaan dalam konteks bisnis yang semakin berfokus pada keberlanjutan dan tanggung jawab sosial dan serta adanya *research gap* dari hasil – hasil penelitian yang terdahulu. Sehingga penelitian merasa tertarik untuk melakukan penelitian kembali terkait hal ini yang berjudul Pengaruh Kepemilikan Manajerial Dan *Green Accounting*

Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Energi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI). Penelitian ini dilakukan dengan sampel serta waktu yang berbeda dengan penelitian sebelumnya.

Dalam konteks penelitian ini, perusahaan energi dipilih karena industri ini memiliki dampak lingkungan yang cukup besar. Selain itu perusahaan energi di BEI juga terikat oleh regulasi lingkungan dan sosial yang harus dipenuhi. Penelitian ini menggunakan objek laporan keuangan tahunan sektor energi yang terdaftar di BEI periode 2021-2024 dengan judul Pengaruh Kepemilikan Manajerial Dan *Green Accounting* terhadap Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Energi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI). Perusahaan sektor energi yang terdaftar di bursa efek Indonesia pada tahun 2021 – 2024 didapatkan jumlah populasi sebanyak 148. Adapun pengambilan sampel telah sesuai dengan kriteria yang dibutuhkan seperti perusahaan pada sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, perusahaan pada sektor energi yang rutin meng upload laporan keuangan, perusahaan yang memiliki kelengkapan data penelitian seperti daftar saham dewan direksi komisaris dan perusahaan pada sektor energi yang rutin meng upload laporan keberlanjutannya (*sustainability report*). Dengan adanya kriteria tersebut maka mendapatnya sampel sebanyak 37 perusahaan yaitu:

Tabel 1. 1

Daftar Sampel Penelitian

No	Kode	Nama Perusahaan
----	------	-----------------

1	ABMM	ABM Investama Tbk.
2	ADRO	Alamtri Resources Indonesia Tbk
3	AKRA	AKR Corporindo Tbk.
4	APEX	Apexindo Pratama Duta Tbk.
5	ARII	Atlas Resources Tbk.
6	BBRM	Pelayaran Nasional Bina Buana Raya Tbk
7	BESSS	Batulicin Nusantara Maritim
8	BSML	Bintang Samudera Mandiri Lines Tbk.
9	BSSR	Baramulti Suksessarana Tbk.
10	BULL	Buana Lintas Lautan Tbk.
11	BYAN	Bayan Resources Tbk.
12	DOID	BUMA Internasional Grup Tbk
13	HITS	Humpuss Intermoda Transportasi Tbk.
14	HRUM	Harum Energy Tbk.
15	INDY	Indika Energy Tbk.
16	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk.
17	KKGI	Resource Alam Indonesia Tbk.
18	LEAD	Logindo Samudramakmur Tbk
19	MBAP	Mitrabara Adiperdana Tbk.
20	MBSS	Mitrabahtera Segara Sejati Tbk.
21	MCOL	Prima Andalan Mandiri
22	MEDC	Medco Energi Internasional Tbk.
23	MYOH	Samindo Resources Tbk.
24	PSSI	IMC Pelita Logistik Tbk
25	PTBA	Bukit Asam Tbk.
26	PTIS	Indo Straits Tbk
27	RAJA	Rukun Raharja Tbk.
28	RMKE	RMK Energy Tbk.
29	RUIS	Radiant Utama Interinsco Tbk.
30	SGER	Sumber Global Energy Tbk.
31	SOCI	Soechi Lines Tbk.
32	TEBE	Dana Brata Luhur Tbk
33	TOBA	TBS Energi Utama Tbk
34	UNIQ	Ulima Nitra Tbk
35	WINS	Wintermar Offshore Marine Tbk
36	WOWS	Ginting Jaya Energi Tbk
37	SEMA	Semacom Integrated Tbk

Sumber : Lampiran 2

Kriteria tersebut dipilih dengan bertujuan untuk memberi kepastian bahwa data yang digunakan relevan dan dapat dipercaya sehingga dapat mencerminkan kondisi Perusahaan yang sebenar – benarnya. Dengan adanya kriteria tersebut maka didapatkan 37 perusahaan yang akan diteliti. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang pengaruh kepemilikan manajerial dan *green accounting* pada nilai perusahaan pada sektor energi yang memiliki dampak lingkungan yang cukup besar. Topik *green accounting* dan kepemilikan manajerial sangat relevan dengan tren global yang mendorong praktik bisnis yang berkelanjutan dan bertanggung jawab. Perusahaan energi dipilih karena memiliki dampak lingkungan yang signifikan, serta mendapat sorotan tinggi dalam regulasi dan ekspektasi publik, sehingga menjadi objek penelitian yang strategis. Penelitian ini dapat diharapkan memberi manfaat praktis bagi suatu perusahaan dan investor dalam mengelola dan mengevaluasi kinerja berdasarkan kepemilikan dan tanggung jawab lingkungan, serta memperkaya literatur ilmiah di bidang akuntansi manajerial.

Kepemilikan Manajerial dan *Green Accounting* berpengaruh terhadap nilai perusahaan guna ketika investor melihat bahwa manajemen ikut berinvestasi dalam perusahaan, ini memberi sinyal positif terhadap prospek masa depan perusahaan. Hal tersebut dapat mendorong kenaikan harga saham dan pada akhirnya meningkatkan nilai perusahaan. *Green accounting* dapat mencerminkan bahwa perusahaan tidak hanya fokus pada laba, tetapi juga pada tanggung jawab lingkungan. Hal tersebut dapat

meningkatkan citra perusahaan di mata publik dan investor. Dalam agensi teori dijelaskan adanya kepemilikan manajerial dapat menyelaraskan kepentingan antara pemilik dan manajer, sehingga meminimalkan tindakan oportunistik dari pihak manajemen.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini antara lain :

1. Apakah kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) 2021 - 2024?.
2. Apakah *green accounting* berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) 2021 - 2024?.
3. Apakah kepemilikan manajerial dan *green accounting* secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) 2021 - 2024?.

C. Batasan Masalah

Agar pembahasan tetap sesuai dengan yang diharapkan, maka masalah yang dibahas akan dibatasi pada:

1. Penelitian ini hanya terbatas pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Pada variabel independen struktur kepemilikan yang terbatas pada kepemilikan manajerial.

3. Data laporan keuangan yang diteliti yaitu laporan keuangan tahunan yang sudah diaudit dari perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2021 sampai 2024.
4. Periode pengamatan hanya terbatas selama empat tahun pengamatan, yaitu dari tahun 2021 sampai dengan 2024.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Untuk menganalisis pengaruh dari kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan pada sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) 2021 - 2024.
- b. Untuk menganalisis pengaruh dari *green accounting* terhadap nilai perusahaan perusahaan pada sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) 2021 - 2024.
- c. Untuk menganalisis pengaruh dari kepemilikan manajerial dan *green accounting* secara simultan terhadap nilai perusahaan pada sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) 2021 - 2024?.

2. Manfaat Penelitian

Penelitian yang dilakukan ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis.

- a. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat diharapkan memperluas wawasan serta menambah informasi dalam pengembangan ilmu pengetahuan mengenai nilai Perusahaan. Manfaat yang diharapkan terfokus pada pemahaman mengenai korelasi antara kepemilikan manajerial dan *green accounting* sebagai faktor yang memberikan pengaruh terhadap nilai perusahaan pada suatu perusahaan.

Faktor – faktor tersebut didukung oleh *Agency Theory* yaitu teori yang menjelaskan bagaimana kepemilikan manajerial dan *green accounting* dapat meningkatkan nilai perusahaan dengan mengurangi konflik dan meningkatkan kepercayaan investor dan juga bagaimana cara untuk mengelola limbah medis perusahaan tersebut agar tidak mencemari lingkungan sekitar.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Politeknik Negeri Bali

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan pembendaharaan hasil penelitian mahasiswa sehingga nantinya memberi manfaat berupa referensi bagi penelitian serupa yang dilakukan kedepannya.

2) Bagi Perusahaan

Diharapkan penelitian ini mampu memberikan wawasan bagi perusahaan dalam mempertimbangkan penggunaan prinsip nilai perusahaan sebagai langkah untuk menjaga stabilitas laporan keuangan mereka.

3) Bagi Calon Investor

Bagi calon investor penelitian ini mampu dijadikan referensi untuk menilai potensi perusahaan untuk menciptakan nilai jangka panjang berdasarkan praktik manajemen yang baik dan pengelolaan masalah lingkungan yang efektif. Dengan cara ini, investor diharapkan dapat mengambil keputusan investasi yang lebih baik yang juga mencakup faktor non finansial.



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah ada atau tidaknya pengaruh dari variabel kepemilikan manajerial dan *green accounting* terhadap nilai perusahaan (Tobin's Q) yang dilakukan pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2021 sampai dengan tahun 2024. Sampel dalam penelitian ini adalah 37 perusahaan sektor energi dengan jumlah pengamatan selama 4 tahun menjadi 148 data penelitian. Namun dikarenakan adanya ketidaknormalan data maka dilakukanlah outlier data sebanyak 39 data yang dimana total menjadi 109 data yang tersisa. Berdasarkan hasil analisis data telah dilakukan dan pembahasan yang telah dipaparkan, maka hasil penelitian dapat disimpulkan yaitu:

1. Variabel kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, hal ini disebabkan karena apabila porsi saham yang dimiliki oleh manajer terlalu kecil, maka kepemilikan tersebut tidak memberikan insentif yang cukup besar untuk mengontrol dan mengarahkan manajemen menuju peningkatan nilai perusahaan.
2. Variabel *green accounting* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, hal ini disebabkan karena pasar dan pemangku kepentingan belum menerima informasi ini dengan baik. Meskipun perusahaan telah mulai menggunakan akuntansi hijau, investor belum menganggap informasi ini sebagai komponen penting dalam menilai perusahaan.

3. Variabel kepemilikan manajerial dan *green accounting* secara simultan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini terjadi karena variabel kepemilikan manajerial dan *green accounting* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan namun memiliki arah positif dengan hasil nilai *Adjusted R Square* sejumlah 0,002 yang menunjukkan bahwa variable independent yakni kepemilikan manajerial dan *green accounting* mampu mempengaruhi nilai perusahaan sebesar 0,002 atau 0,02%. Sementara itu, sisanya sejumlah 99,98% dipengaruhi atau dijelaskan oleh factor lain yang tidak penelitian ini kaji.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan maka implikasi dari penelitian ini adalah:

1. Implikasi Teoritis

Penelitian ini dapat menambah pengetahuan mengenai struktur kepemilikan saham manajerial dan akuntansi lingkungan, serta dampaknya terhadap nilai perusahaan yang diproksikan dengan Tobin's Q khususnya pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di BEI selama tahun 2021-2024. Penelitian ini layak menjadi bahan referensi dan kajian lanjutan bagi penelitian sejenis lainnya.

2. Implikasi Praktis

a. Perusahaan

Hasil penelitian ini berimplikasi pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di BEI pada khususnya, serta pada

umumnya untuk semua perusahaan. Perusahaan yang melakukan pengungkapan biaya lingkungan dapat memberikan sinyal positif bagi *stakeholder*; sehingga dapat meningkatkan kepercayaan, citra perusahaan, dan tentunya nilai perusahaan. Untuk meningkatkan nilai perusahaan secara jangka panjang dapat dilakukan dengan mulai peduli dan sadar terhadap kondisi lingkungan, serta memprioritaskan untuk beralih ke proses bisnis yang ramah lingkungan. Selain itu, untuk meningkatkan kinerja dan nilai perusahaan tidak harus meningkatkan kepemilikan, karena terjadinya tindakan mendahulukan kepentingan pribadi baik oleh manajemen maupun pihak institusi tidak dapat dihindarkan.

b. Investor

Hasil penelitian ini berimplikasi pada investor dan calon investor untuk mulai beralih ke investasi jangka panjang dan menjadi bagian dalam proses bisnis yang ramah lingkungan. Pengungkapan biaya lingkungan pada laporan keuangan biasanya dijadikan satu pada pengungkapan biaya administrasi dan umum dan biaya operasional perusahaan. Informasi mengenai struktur kepemilikan saham dapat dilihat pada bagian modal saham. Diharapkan investor menggunakan informasi kepemilikan manajerial dan penerapan *green accounting* sebagai salah satu

pertimbangan utama dalam pengambilan keputusan investasi, karena faktor ini dapat memengaruhi nilai perusahaan.

C. Saran

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan yang telah dipaparkan, maka saran dalam penelitian ini adalah:

1. Bagi perusahaan, diharapkan dapat terus memaksimalkan pengungkapan biaya lingkungan agar dapat meningkatkan nilai perusahaan dan memuaskan pihak pemangku kepentingan. Perusahaan juga diharapkan dapat lebih memperhatikan dan mengelola kepemilikan saham manajerial dengan baik, karena dengan adanya konflik agensi nilai perusahaan tidak akan meningkat.
2. Bagi Investor, diharapkan dapat lebih mempertimbangkan faktor pengungkapan biaya lingkungan dan faktor lainnya selain struktur kepemilikan yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Karena masih terdapat 99,98% dari nilai perusahaan dapat dijelaskan oleh variabel bebas lain di luar penelitian ini.
3. Bagi Penelitian selanjutnya, diharapkan dapat menggunakan variabel yang berhubungan dengan nilai perusahaan seperti profitabilitas, ukuran perusahaan, kepemilikan publik, kinerja lingkungan, tanggung jawab sosial perusahaan, *good corporate governance*, *leverage*, dan lain-lain. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan periode lebih dari 4 tahun. Sehingga mendapatkan hasil penelitian yang maksimal dan signifikan dari data yang diperoleh. Penelitian ini menggunakan

perusahaan sektor energi, sehingga disarankan untuk penelitian selanjutnya dapat menggunakan sektor dan jenis perusahaan lain sebagai sampel penelitian.



DAFTAR PUSTAKA

- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (2 ed.).(Sutopo, Ed.) Bandung: Alfabeta.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Badan
- Yusman, & Syahbannuddin, H. (2024). Pengaruh Green Accounting, Carbon Emission Disclosure, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Manajemen Bisnis Syariah*, 12.
- Fina, Maulidia, R., & Grania Mustika, I. (2024, 09 12). *Pengaruh Green Accounting, Carbon Emission Disclosure, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan*. Diambil kembali dari Jurnal Akuntansi dan Keuangan: <https://doi.org/10.29103/jak.v12i2.17377>
- Hadiansyah, R., Cahyaningtyas, S., & Waskito, I. (2022, 12 4). *Pengaruh Kepemilikan Manajerial dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan*.*jurnal.fe.unram*
<https://jurnal.fe.unram.ac.id/index.php/risma/article/view/353/226>
- Jensen, & Meckling. (1976). Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure (Vol. 3). *Journal of Financial Economics*.
- Budiharjo, R. (2021). The Effect Of Good Corporate Governance And Leverage Toward Company Value With Profitability As A Moderating Variable. *International Journal of Management Studies and Social Science Research* , <https://ijmsssr.org/paper/IJMSSSR00421.pdf>.
- Catur Muhammad Erlangga, A. F. (2021). Penerapan Green Accounting dan Corporate Social Responsibility Disclosure Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Profitabilitas. *Akuntabilitas*., *Jurnal Ilmu Akuntansi*, <https://doi.org/10.15408/akt.v14i1.20749>.
- Trisaningsih, R. U. (2023). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Pemoderasi Pada Perusahaan Sektor Property Dan Real Estate. *Journal of Management Studies and Entrepreneurship (MSEJ)*, <https://doi.org/10.37385/msej.v4i5.2206>.
- Ekawati, A. S. (2023). Pengaruh Penerapan *Green Accounting* Melalui Profitabilitas Sebagai Variabel Mediasi Terhadap Nilai Perusahaan. *Media Akuntansi Dan Perpajakan Indonesia*, 5(1), 57–82. <https://doi.org/10.37715/mapi.v5i1.4164>
- Goldie Kelly, S., dan Deliza Henny. (2023). Pengaruh *Green Accounting* Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 3(2), 3301–3310. <https://doi.org/10.25105/jet.v3i2.18051>
- Gunawan, H., dan Dwi Mulyani, S. (2023). Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Dan *Green Accounting* Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Variabel Moderasi Profitabilitas. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 3(2), 3523–3532. <https://doi.org/10.25105/jet.v3i2.18059>
- Muasiri, A. H., dan Sulistyowati, E. (2021). Pengaruh *Intellectual Capital* Dan *Corporate Governance* Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis (EK&BI)*, 4(1), 426–436. <https://doi.org/10.37600/ekbi.v4i1.255>

- Nilla, W. C. H., dan Slamet, R. (2023). Pengaruh *Green Accounting* dan *Good Corporate Governance* Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Sub Sektor Industri Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Pada Tahun 2018-2021. *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen, Dan Akuntantansi (JEBMAK)*, 2(1), 1–18.
- Nurhidayanti, F., Listari, S., dan Efrianti, D. (2023). Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap Kinerja Keuangan Dan Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 11(1), 239–250. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v11i1.1769>
- Nurwahidah, N., Husnan, L. H., dan AP, I. N. N. (2019). Pengaruh Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Dan Profitabilitas Sebagai Variabel *Intervening* Pada Perusahaan Real Estate Di Bursa Efek Indonesia. *Jmm Unram - Master of Management Journal*, 8(4), 363–377. <https://doi.org/10.29303/jmm.v8i4.460>
- Putri, B. D., dan Putri, E. (2022). Pengaruh *Good Corporate Governance* (GCG) dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 4(10), 4767–4777. <https://doi.org/10.32670/fairvalue.v4i10.1790>
- Sakir, N. A. P. dan A. (2022). Pengaruh Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel *Intervening* Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia (Bei). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen SINTA*, 4(1), 166–190. <http://jim.unsyiah.ac.id/ekm>
- Selvia, S. M., dan Virna Sulfitri. (2023). Pengaruh *Green Accounting*, *Corporate Social Responsibility* Dan *Financial Distress* Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Consumer Goods Yang Terdaftar Di Bei 2019-2021. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 3(2), 3035–3048. <https://doi.org/10.25105/jet.v3i2.17999>
- Yuliani, E., dan Prijanto, B. (2022). Pengaruh penerapan green accounting terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel moderating pada perusahaan sub sektor tambang batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 5(5), 2275–2284. <https://doi.org/10.32670/fairvalue.v5i5.2347>

POLITEKNIK NEGERI BALI